

Mengenal Allah

Ditulis oleh: Ustadz Elan susanto

Tanggal: 07 May 2026



Pertemuan yang ke-10 dari Ruang Belajar Online Mengenal Allāh adalah tentang “Mengenal Allāh ﷻ Dengan Nama dan Sifat-Nya”.

Allāh ﷻ telah mengabarkan di dalam Al Qurān bahwa Allāh ﷻ memiliki nama dan sifat. Allāh ﷻ berfirman :

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

“Dan Allāh memiliki nama-nama yang paling baik.” (QS Al-A’rāf: 180)

Dan Allāh ﷻ berfirman :

وَلِلَّهِ الْكَمَالُ الْأَعْلَىٰ

“Dan Allāh memiliki sifat-sifat yang paling tinggi.” (QS An-Nahl: 60)

Kita mengenal Allāh ﷻ dengan nama dan juga sifat tersebut.

- ✓ Kita mengenal Allāh ﷻ sebagai Dzat Yang Maha Penyayang karena Dia adalah Ar Rahmān Ar Rahīm.
- ✓ Dan kita mengenal Allāh ﷻ sebagai Dzat Yang Maha Pengampun karena Dia adalah Al-Ghafūr, dan seterusnya.
- ✓ Dan Allāh ﷻ mengabarkan di dalam Al-Qurān bahwasanya di antara sifat Allāh ﷻ adalah:

- Allāh ﷻ beristiwa’ di atas ‘Arsy.
- Allāh ﷻ memiliki dua tangan.
- Allāh ﷻ berada di atas.
- ✓ Dan Rasūlullāh shallallāhu ‘alayhi wa sallam mengabarkan bahwasanya,
- Allāh ﷻ turun ke langit dunia pada setiap sepertiga malam yang terakhir.
- ✓ Dan juga sifat-sifat yang lain.

Kewajiban kita sebagai seorang Muslim adalah menetapkan nama & juga sifat tersebut, karena Allāh ﷻ lebih tahu tentang diri-Nya daripada kita semua. Dan Rasūlullāh ﷺ lebih tahu tentang Allāh ﷻ daripada kita. Tidak boleh seorang Muslim menolak nama-nama dan juga sifat-sifat tersebut. Dan tidak boleh dia menyerupakan, karena Allāh ﷻ berfirman:

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ ۚ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

“Tidak ada yang serupa dengan Allāh dan Dia adalah Dzat Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS Asy-Syūrā: 11)

Jadi yang benar, yang seharusnya dilakukan oleh seorang Muslim adalah:

- ◆ Menetapkan nama dan juga sifat tersebut sebagaimana datangnya, sesuai dengan keagungan dan kebesaran Allāh ﷻ, tanpa menyerupakan dan tanpa mentakwil nama dan juga sifat tersebut.

⇒ Mentakwil adalah menafsirkan nama dan sifat Allāh ﷻ bukan dengan maknanya yang benar.

Seperti;

- Mentakwil istiṡā dengan kekuasaan.
- Mentakwil turunnya Allāh ﷻ dengan turunnya rahmat Allāh ﷻ.
- Dan lain-lain.

Refrensi :

- HSI Abdullah Roy
- Ilmiah.com

Artikel ini diunduh dari **mahadalyusro.sch.id**